



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 12 / STIKes -KTP / XI / 2018 / 3584 .A

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIDN : 1005056902
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Henny Maria Ulfa
NIDN : 1031038401
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes
NIDN : 1011018201
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Firman Edian, S.Si, M.Pd
NIDN : 1020047501
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema : Pemberdayaan Kesehatan Melalui Penyuluhan Yang Bertema Penyakit Tuberculosis Pada Anak Usia Dini yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 05 Desember 2018
Pukul : 13.00 S/D Selesai
Tempat : SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan.

Pekanbaru, 28 November 2018

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg 10306114265

KESEHATAN MASYARAKAT

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN KESEHATAN MELALUI PENYULUHAN YANG BERTEMA
PENYAKIT TUBERCULOSIS PADA ANAK USIA DINI**

Oleh :

**Dra. DENAI WAHYUNI, M. Si
HENNY MARIA ULFA, SKM, M.Kes
YEYEN GUMAYESTY, SKM, M.Kes
FIRMAN EDIGAN, S.Si, M.Pd**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2018**


HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyakit *Tuberculosis* Pada Anak Usia Dini
2. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Dra.Denai Wahyuni, M.Si
 - b. NIP/NIDN : 1005056902
 - c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - f. Alamat Kantor/Telp./ Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan
Pekanbaru / Telp. (0761) 33815 / Fax. (0761) 863646 / Email : info_stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp./ : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan
Tampan Permai, Panam Pekanbaru
3. Jumlah Anggota Pengabdian : 3 Anggota
 - a. Nama anggota 1 : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
 - b. Nama anggota 2 : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
 - c. Nama anggota 3 : Yeyen Gusmayesty, AMTG, SKM, M.Kes
 - h. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
 - i. Lokasi Kegiatan : SD Negeri 171 Tenayan Raya, Pekanbaru
 - j. Biaya yang Diperlukan
 - a. Sumber dari penyelenggara : Rp.5.000.000,-
 - b. Sumber Lain : -
 - c. Jumlah : Rp.5.000.000,-

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru


H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No Reg. 10306114265

Pekanbaru, Desember 2018
Ketua Pelaksana


Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIP/NIDN. 1005056902

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru,


Sri Desfita, SST, M.Kes
NIDN : 1029117701

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam laporan ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes sebagai Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Ibu Sri Desfita, SST, M.Kes sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar dikemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Amien.

Pekanbaru, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	2
D. Manfaat Kepada Masyarakat	3
BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	4
1. TUBERCOLOSIS	4
a. Pengertian Tuberculosis	4
b. Penyebab Tuberculosis.....	4
c. Komplikasi Tuberculosis	5
d. Cara Penularan Tuberculosis	6
e. Perjalanan Penyakit Tuberculosis	7
2. Bakteriologi	8
3. Gejala Klinik	8
4. Tipe Penderita	10
5. Pengobatan	10
BAB III : MATERI DAN METODE	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	12
B. Khalayak Sasaran	13
C. Keterkaitan	13
D. Rancangan Evaluasi	13
E. Metode kegiatan.....	13
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Kegiatan	14
B. Jadwal Kegiatan.....	14
C. Hasil dan Pembahasan	16
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Bakteri <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>	5
---	---

DAFTAR TABEL

A. Tabel 2.1. Sistem Skoring Gejala dan Pemeriksaan Penunjang TB	11
B. Tabel 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	12
C. Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, TB merupakan masalah utama kesehatan. Jumlah pasien TB di Indonesia merupakan ke-3 terbanyak di dunia setelah India dan Cina. Diperkirakan pada tahun 2004, setiap tahun ada 539.000 kasus baru dan kematian 101.000 orang (Anonim, 2007). Di Indonesia dengan prevalensi TB positif 0,22% (laporan WHO, 1998), penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang setiap tahun mortalitasnya cukup tinggi. Kawasan Indonesia timur banyak ditemukan terutama gizi makanannya tidak memadai dan hidup dalam keadaan sosial ekonomi dan *higiene* dibawah normal (Tjay dan Rahardja, 2007).

Pada anak, TB secara umum dikenal dengan istilah “flek paru-paru”. *Tuberculosis* pada anak juga mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan orang dewasa, baik dalam aspek diagnosis, pengobatan, pencegahan, maupun TB paada kasus khusus, misalnya pada anak dengan infeksi HIV (Anonim, 2011). Perbedaan TB anak dengan TB dewasa adalah TB anak lokasinya pada setiap bagian paru sedangkan pada dewasa didaerah apeks dan infra klavikuler. Kemudian terjadi pembesaran kelenjar limfe regional sedangkan pada dewasa tanpa pembesaran kelenjar limfe regional. Pada anak penyembuhan dengan perkapuran dan pada dewasa dengan fibrosis. Pada anak lebih banyak terjadi penyebaran hematogen sedangkan pada dewasa jarang (Sulaifi, 2011).

Usia anak merupakan usia yang sangat rawan terhadap penularan penyakit *tuberculosis*. Angka penularan dan bahaya penularan yang tinggi terdapat pada golongan umur 0-6 tahun dan golongan umur 7-14 tahun. Usia anak sangat rawan tertular *tuberculosis* dan apabila terinfeksi mereka mudah terkena penyakit *tuberculosis*.

Kesadaran dan partisipasi siswa-siswi sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit *Tuberculosis*. Dengan adanya kegiatan penyuluhan diharapkan siswa-siswi mengerti dan memahami apa itu penyakit *tuberculosis*, penyebab penyakit dan bagaimana penularan penyakit *tuberculosis*,

serta bagaimana usaha untuk pencegahan dan pemberantasan penyakit *tuberculosis*. Salah satu daerah di wilayah kota Pekanbaru yaitu tepatnya di Kulim yang tempat penduduknya cukup padat dan ramai, dan daerah ini yang sangat rawan akan penyakit *tuberculosis* karena tempatnya yang lembab dan sering terkena banjir.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh kelompok, ternyata terdapat salah satu sekolah dasar yang terletak di Kulim yaitu SD Negeri 171 Tenayan Raya, yang letaknya cukup jauh dari jalan besar dan keadaan siswa-siswinya dan lingkungan yang kurang nyaman pada sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, kelompok tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang “**Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penyuluhan ini adalah bagaimana cara Menjaga dan Mencegah Penyakit Tuberculosis pada anak sekolah di SD Negeri 171 Tenayan Raya serta memberikan materi dan informasi mengenai :

- a. Apa Pengertian dari *Tuberculosis* ?
- b. Apa Penyebab dari *Tuberculosis* ?
- c. Bagaimana Komplikasi dari *Tuberculosis* ?
- d. Bagaimana cara penularan dari *Tuberculosis* ?
- e. Bagaimana perjalanan dari penyakit *Tuberculosis* ?
- f. Apa bakteriologi dari *Tuberculosis* ?
- g. Apa Gejala Klinik dari *Tuberculosis* ?
- h. Bagaimana Tipe Penderita dari *Tuberculosis* ?
- i. Bagaimana Pengobatan dari penyakit *Tuberculosis* ?

C. TUJUAN Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi kepada siswa-siswi SD Negeri 171 Tenayan Raya tentang :

- a. Pengertian Tuberculosis

- b. Penyebab dari Tuberculosis
- c. Komplikasi dari Tuberculosis
- d. Cara penularan dari Tuberculosis
- e. Perjalanan dari penyakit Tuberculosis
- f. Bakteriologi dari Tuberculosis
- g. Tipe Penderita dari Tuberculosis
- h. Pengobatan dari penyakit Tuberculosis

D. MANFAAT Kepada Masyarakat

1. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca beserta tim penulis mengenai Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini.
2. Menambah pengetahuan bagi khalayak sasaran penyuluhan tentang Penyakit Tuberculosis pada Anak Usia Dini.
3. Meningkatkan peran serta dan kesadaran agar hidup sehat dan bersih sehingga terhindar dari penyakit *tuberculosis*.
4. Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes HangTuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat di masyarakat sehingga dapat mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam mencegah penyakit *Tuberculosis* pada anak SD Negeri 171 Tenayan Raya.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. TELAAH PUSTAKA

1. TUBERCULOSIS

a. Pengertian *Tuberculosis*

Tuberculosis (TB) adalah penyakit menular granulomatosa kronik yang telah dikenal sejak berabad-abad yang lalu dan paling sering disebabkan oleh kuman *Mycobakterium Tuberculosis*. Sebagian besar kuman TB menyerang paru, 85% dari seluruh kasus TB adalah TB paru, sisanya (15%) menyerang organ tubuh lain mulai dari kulit, tulang, organ-organ dalam seperti ginjal, usus, otak, dan lainnya (Icksan dan Luhur, 2008). Berdasarkan hasil pemeriksaan sputum, TB dibagi dalam: TB paru BTA positif: sekurang-kurangnya 2 dari 3 spesimen sputum BTA positif, TB paru BTA negatif: dari 3 spesimen BTA negatif, foto toraks positif (Rani, 2006).

Infeksi pada paru-paru dan kadang-kadang pada struktur-struktur di sekitarnya, yang disebabkan oleh bakteri *Mycobakterium Tbercolosis* (Saputra, 2010). *Tuberculosis* termasuk juga dalam golongan penyakit *zoonosis* karena selain dapat menimbulkan penyakit pada manusia, basil *Mycobakterium Tuberculosis* juga dapat menimbulkan penyakit pada berbagai macam hewan misalnya sapi, anjing, babi, unggas, biri-biri dan hewan primata, bahkan juga ikan (Soedarto, 2007).

b. Penyebab *Tuberculosis*

Penyebab penyakit *tuberculosis* adalah bakteri *Mycobakterium Tuberculosis*. *Mycobacteria* termasuk famili *Mycobacteriaceae* dan termasuk dalam ordo *Actinomycelates*. *Mycobakterium Tuberculosis* meliputi *M.bovis*, *M.africanum*, *M.microti*, dan *M.canetii* (Zulkoni, 2010). *Mycobakterium Tuberculosis* merupakan sejenis kuman berbentuk batang dengan ukuran panjang 1-4/ μm dan tebal 0,3-0,6/ μm (Sudoyo, 2007). *Mycobakterium*

Tuberculosis adalah suatu basil Gram-positif tahan asam dengan pertumbuhan sangat lambat (Tjay dan Rahardja, 2007).



(Gambar 2.1 : **Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis***
Sumber : id.wikipedia.org/wiki/Tuberkulosis/2018)

c. Komplikasi *Tuberkulosis*

Penyakit *tuberkulosis* paru bila tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan komplikasi. Komplikasi dibagi atas komplikasi dini dan komplikasi lanjut, yaitu :

1. Komplikasi dini: pleuritis, efusi pleura, empiema, laringitis, usus, Poncet's arthropathy.
2. Komplikasi lanjut: obstruksi jalan napas -> SOFT (Sindrom Obstruksi Pasca *Tuberkulosis*), kerusakan parenkim berat -> SOPT/fibrosis paru, kor pulmonal, amiloidosis, karsinoma paru, sindrom gagal napas dewasa (ARDS), sering terjadi pada TB milier dan kavitas TB (Sudoyo, 2007). Komplikasi penderita stadium lanjut adalah hemoptisis berat (perdarahan dari saluran napas bawah) yang dapat mengakibatkan kematian karena syok, kolaps spontan karena kerusakan jaringan paru, penyebaran infeksi ke organ lain seperti otak, tulang, persendian, ginjal, dan sebagainya (Zulkoni, 2010).

d. Cara Penularan

Penyakit TB ditularkan dari orang ke orang, terutama melalui saluran napas dengan menghisap atau menelan tetes-tetes ludah/dahak (*droplet infection*) yang mengandung basil dan dibatukkan oleh penderita TB terbuka. Atau juga karena adanya kontak antara tetes ludah/dahak tersebut dan luka di kulit. Untuk membatasi penyebaran perlu sekali discreen semua anggota keluarga dekat yang erat hubungannya dengan penderita (Tjay dan Rahardja, 2007).

Penularan terjadi melalui inhalasi partikel menular di udara yang bertebaran sebagai aerosol. Lama kontak antara sumber dan calon kasus baru meningkatkan resiko penularan karena semakin lama periode pemajanan, semakin besar resiko inhalasi. Mikobakteri memiliki dinding berminyak yang kuat. Dapat terjadi infeksi *tuberculosis* (primer) dengan atau tanpa manifestasi penuh penyakit (infeksi pascaprimar atau sekunder) (Gould dan Brooker, 2003).

Pada waktu batuk atau bersin, penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet (percikan dahak). Orang dapat terinfeksi kalau droplet tersebut terhirup ke dalam saluran pernapasan. Selama kuman TB masuk ke dalam tubuh manusia melalui pernapasan, kuman TB tersebut dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya, melalui sistem peredaran darah, sistem saluran limfe, saluran napas, atau penyebaran langsung ke bagian-bagian tubuh lainnya. Daya penularan dari seorang penderita ditentukan oleh banyaknya kuman yang dikeluarkan dari parunya. Makin tinggi derajat positif hasil pemeriksaan dahak, makin menular penderita tersebut. Bila hasil pemeriksaan dahak negatif (tidak terlihat kuman), maka penderita tersebut dianggap tidak menular (Zulkoni, 2010).

Lingkungan hidup yang sangat padat dan pemukiman di wilayah perkotaan kemungkinan besar telah mempermudah proses penularan dan berperan sekali atas peningkatan jumlah kasus TB (Sudoyo, 2007).

e. Perjalanan Penyakit

1. Tuberkulosis primer

Merupakan sindrom yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis* pada pasien nonsensitif yaitu mereka yang sebelumnya belum pernah terinfeksi. Pasien biasanya tanpa gejala (Rubenstein dkk, 2008). *Tuberkulosis* primer sering terjadi pada anak (Hidayat, 2006), tetapi bisa terjadi pada orang dewasa dengan daya tahan tubuh yang lemah, seperti penderita HIV, DM, orang tua, SLE, dan sebagainya (Icksan dan Luhur, 2008). TB paru primer dimulai dengan masuknya *Mycobacterium tuberculosis* secara aerogen ke dalam alveoli yang mempunyai tekanan oksigen tinggi, atau melalui traktus digestivus (untuk TB usus) (Malueka, 2007).

Bakteri yang terhirup membentuk satu fokus infeksi di paru, disertai keterlibatan kelenjar limfe hilus (kompleks primer). Biasanya hanya timbul sedikit gejala, dan pemulihan sering terjadi secara spontan. Individu yang bersangkutan tidak menular bagi orang lain dan bereaksi negatif terhadap uji bakteriologis walaupun uji kulit tuberkulinnya (Heaf test) mungkin sensitif (Gould dan Brooker, 2003).

Waktu antara terjadinya infeksi sampai pembentukan kompleks primer adalah 4-6 minggu. Adanya infeksi dapat dibuktikan dengan terjadinya perubahan reaksi tuberkulin dari negatif menjadi positif (Zulkoni, 2010). Kompleks primer ini selanjutnya dapat menjadi: sembuh sama sekali tanpa meninggalkan cacat, sembuh dengan meninggalkan sedikit bekas berupa garis-garis fibrotik, kalsifikasi di hilus, keadaan ini terdapat pada lesi pneumoni, berkomplikasi dan menyebar secara per kontinuitatum yakni menyebar ke sekitarnya, secara bronkogen pada paru yang bersangkutan maupun paru di sebelahnya, secara limfogen, ke organ tubuh lain-lainnya, secara hematogen, ke organ tubuh lainnya (Sudoyo, 2007).

2. Tuberkulosis post primer

Merupakan sindrom yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis* pada yang pernah terinfeksi dan oleh karenanya pasien sensitif terhadap tuberkulin (Rubenstein dkk, 2008). TB paru *post* primer biasanya terjadi akibat dari infeksi laten sebelumnya. Infeksi ini dapat menimbulkan suatu gejala TB bila daya tahan tubuh host menurun. Mikroorganisme yang laten dapat berubah menjadi aktif dan menimbulkan nekrosis. TB sekunder progresif menunjukkan gambaran yang sama dengan TB primer progresif (Icksan dan Luhur, 2008). Pemulihan spontan tidak dijumpai pada *tuberkulosis post* primer dan pasien mungkin menular bagi orang lain sebelum diterapi secara efektif (Gould dan Brooker, 2003). *Tuberkulosis post* primer biasanya terjadi setelah beberapa bulan atau tahun sesudah infeksi primer, misalnya karena daya tahan tubuh menurun akibat terinfeksi HIV atau status gizi yang buruk. Ciri khas *tuberkulosis post* primer adalah kerusakan paru yang luas dan parah (Zulkoni, 2010).

2. Bakteriologi

Sputum BTA positif, bila dua kali pemeriksaan menunjukkan hasil BTA positif, atau satu kali pemeriksaan dengan hasil BTA positif dan hasil pemeriksaan radiologis sesuai dengan TB paru, atau satu kali sputum BTA positif dan hasil kultur positif. Sputum BTA negatif, bila dua kali pemeriksaan dengan jarak 2 minggu dengan hasil BTA negatif. Pemeriksaan radiologis sesuai dengan TB paru dan gejala klinis tidak hilang dengan pemberian antibiotik spektrum luas selama satu minggu dan dokter memutuskan untuk mengobati dengan pengobatan regimen anti TB secara penuh (Anonim, 2008).

3. Gejala klinik

Gejala klinik *tuberkulosis* pada anak tidak spesifik. Hal ini merupakan hambatan di dalam deteksi dini penyakit ini sehingga pemeriksaan pembantu seperti: uji tuberkulin, darah rutin, dan rontgen dada mempunyai arti penting dalam diagnosis tuberkulosis pada anak (Hartoyo dan Roni, 2002).

Pada anak-anak gejala TBC terbagi 2, yakni gejala umum dan gejala khusus.

1) Gejala umum, meliputi:

- a. Berat badan turun selama 3 bulan berturut-turut tanpa sebab yang jelas dan tidak naik dalam 1 bulan meskipun sudah dengan penanganan gizi yang baik.
- b. Demam lama atau berulang tanpa sebab yang jelas (bukan tifus, malaria, atau infeksi saluran napas akut) dapat disertai dengan keringat malam.
- c. Pembesaran kelenjar limfe superfisial yang tidak sakit, paling sering di daerah leher, ketiak, dan lipatan paha.
- d. Gejala dari saluran napas, misalnya batuk lebih dari 30 hari (setelah disingkirkan sebab lain dari batuk), tanda cairan di dada dan nyeri dada.
- e. Gejala dari saluran cerna, misalnya diare berulang yang tidak sembuh dengan pengobatan diare, benjolan (massa) di abdomen, dan tanda-tanda cairan dalam abdomen.

2) Gejala khusus, sesuai dengan bagian tubuh yang diserang, misalnya:

- a. TB kulit atau skrofuloderma
- b. TB tulang dan sendi
- c. TB otak dan saraf
- d. Gejala mata

Seorang anak juga patut dicurigai menderita TB apabila:

- a. Mempunyai sejarah kontak erat (serumah) dengan penderita TB BTA positif.
- b. Terdapat reaksi kemerahan cepat setelah penyuntikan BCG (dalam 3-7 hari) (Anonim, 2006).

4. Tipe Penderita

a. Kasus baru

Adalah pasien yang belum pernah diobati dengan OAT atau sudah pernah menelan OAT kurang dari satu bulan (4 minggu).

b. Kasus kambuh (Relaps)

Adalah pasien *tuberkulosis* yang sebelumnya pernah mendapat pengobatan tuberkulosis dan telah dinyatakan sembuh atau pengobatan lengkap, didiagnosis kembali dengan BTA positif (apusan atau kultur).

c. Kasus setelah putus berobat (Default)

Adalah pasien yang telah berobat dan putus berobat 2 bulan atau lebih dengan BTA positif.

d. Kasus setelah gagal (Failure)

Adalah pasien yang hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada bulan kelima atau lebih selama pengobatan.

e. Kasus pindahan (Transfer In)

Adalah pasien yang dipindahkan dari UPK yang memiliki register TB lain untuk melanjutkan pengobatannya.

f. Kasus lain

Adalah semua kasus yang tidak memenuhi ketentuan di atas. Dalam kelompok ini termasuk kasus kronik, yaitu pasien dengan hasil pemeriksaan masih BTA positif setelah selesai pengobatan ulangan (Anonim, 2007).

5. Pengobatan

Diagnosis TB pada anak sulit sehingga sering terjadi misdiagnosis baik overdiagnosis maupun underdiagnosis. Pada anak-anak batuk bukan merupakan gejala utama. Pengambilan dahak pada anak biasanya sulit, maka diagnosis TB anak perlu kriteria lain dengan menggunakan sistem skor (Anonim, 2007).

Monitoring atau pemantauan kemajuan anak dengan terapi TB dapat dilihat dengan: peningkatan berat badan, anak lebih aktif, ada perbaikan klinis seperti penurunan panas dan keluhan batuk (Sulaifi, 2011).

Tabel 2.1. Sistem Skoring Gejala dan Pemeriksaan Penunjang TB (Anonim,2007)

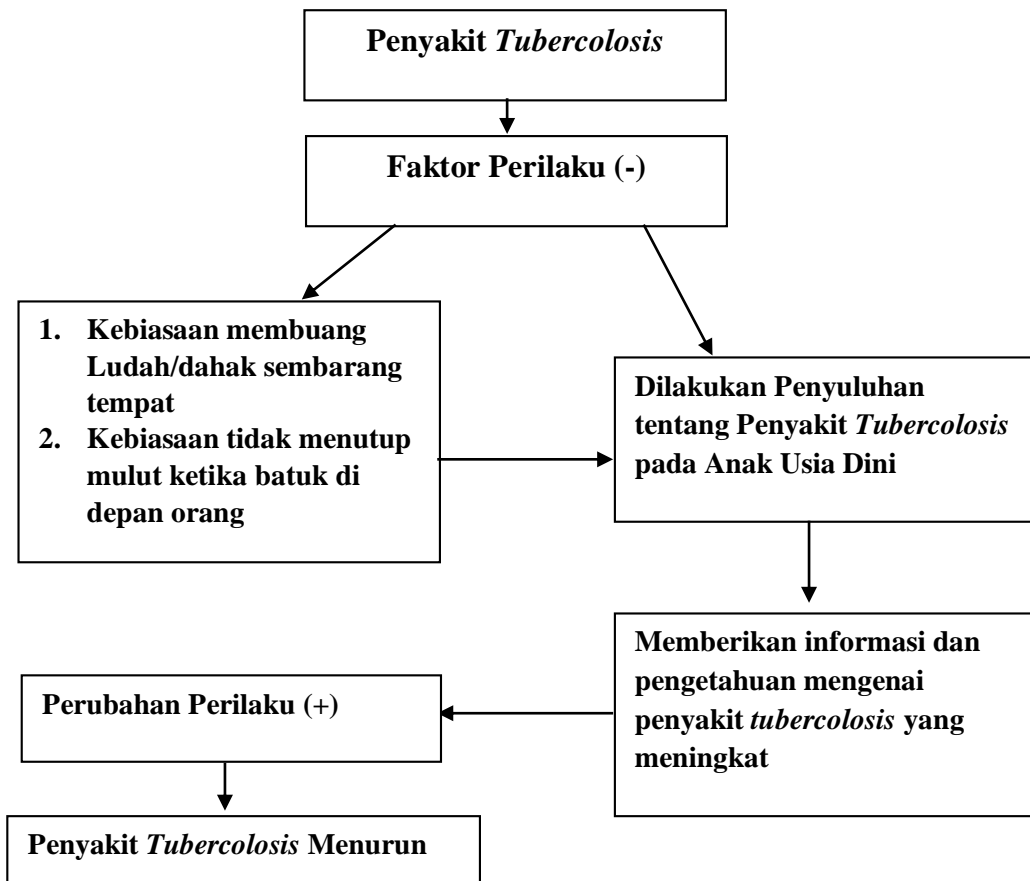
Parameter	0	1	2	3
Kontak TB	Tidak jelas		Laporan keluarga, BTA negatif atau tidak tahu, BTA tidak jelas	BTA positif
Uji Tuberkulin	Negatif			Positif (≥ 10 mm , atau ≥ 5 mm pada keadaan imunosupresi)
Berat badan/ keadaan gizi		Bawah garis merah (KMS) atau BB/U $< 80\%$	Klinis Gizi Buruk (BB/ U $< 60\%$)	
Demam tanpa sebab jelas		≥ 2 minggu		
Batuk		≥ 3 minggu		
Pembesaran kelenjar limfe, koli, aksila, inguinal		≥ 1 cm, jumlah > 1 , tidak nyeri		
Pembengkakan tulang / sendi, panggul, lutut, falang		Ada pembengkakan		
Foto Toraks	Normal/tidak jelas	Kesan TB		

BAB III

MATERI DAN METODE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu daerah di wilayah kota Pekanbaru yaitu tepatnya di Kulim terdapat sekolah dasar yang menjadi sasaran penyuluhan kelompok yaitu SD Negeri 171 Tenayan Raya. Sebelum melakukan penyuluhan kelompok melakukan identifikasi terhadap sekolah tersebut terdapat faktor lingkungan yang kurang baik bagi siswa-siswi di sekolah tersebut yang dapat merupakan tempat menyebarnya bakteri penyakit *Tuberculosis*. Untuk itu maka perlu dilakukannya penyuluhan terhadap siswa-siswi tentang Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini agar menurunkan tingkat penyebaran dan dapat merubah perilaku sehat bagi siswa-siswi yang berada dalam sekolah dasar tersebut.



Tabel 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah siswa-siswi kelas 3 dan 4 yang berada dalam SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru.

C. Keterkaitan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh STIKes HangTuah Pekanbaru dengan siswa-siswi di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru.

D. Rancangan Evaluasi

1. Input/Proses

- a) Menciptakan rasa ingin tahu pada siswa-siswi SD Negeri 171 Tenayan Raya tentang Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini.
- b) Melihat kembali perkembangan siswa-siswi, peserta penyuluhan dalam memahami materi tentang Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini.

2. Output/Hasil

- a) Hasil yang diharapkan dari penyuluhan tersebut agar siswa-siswi dapat menerapkan pencegahan tentang penyakit dengan baik.
- b) Guru juga harus mengawasi dan mengurus siswa-siswinya yang berada SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru.

E. Metode Kegiatan

1. Memberikan pre test
2. Memberikan arahan kepada siswa-siswi yang mengikuti penyuluhan tentang Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini.
3. Meyampaikan materi tentang Penyakit *Tuberculosis* pada Anak Usia Dini.
4. Memberikan post test
5. Memberikan doorprize pada siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan siswi di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru kelas 3 dan 4 SD yang berjumlah 270 orang.

2. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini adalah di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah menerangkan dan memberikan contoh cara mencegah yang benar sesuai anjuran DepKes RI, ceramah, tanya jawab dan memberikan snacks makanan dalam kegiatan penyuluhan berlangsung. Kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan untuk melihat dan menilai apakah sasaran dapat memahami materi yang diberikan oleh penyuluh atau tidak, kemudian siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan diberikan doorprize agar menjalin kedekatan dan suasana yang tidak tegang.

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Rabu, 05 Desember 2018 dan dihadiri oleh siswa-siswi kelas 3 dan 4 serta guru-guru yang merupakan pendamping/wali kelas di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru. Rencana jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan Tentang Penyakit
Tuberculosis Pada Anak Usia Dini**

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	waktu
1.	Pembukaan 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	proyektor	5 menit
2.	Pelaksanaan 1. Memberikan <i>pre-test</i> dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi penyuluhan, dimana materinya adalah: <i>a.</i> Pengertian penyakit <i>Tuberculosis</i> <i>b.</i> Penularan penyakit <i>Tuberculosis</i> <i>c.</i> Tanda-tanda dan gejala penyakit <i>Tuberculosis</i> <i>d.</i> Pencegahan dan penanggulangan penyakit <i>Tuberculosis</i> <i>e.</i> Pengobatan penyakit <i>Tuberculosis</i>	Lisan Ceramah	- Proyektor - Laptop - Infocus	35 menit
3.	Evaluasi 1. Menyimpulkan inti penyuluhan 2. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya 3. Memberikan <i>post-test</i> berupa pertanyaan dengan lisan 4. Pemberian dooprize	Lisan	- Proyektor - laptop	15 menit
4.	Penutup 1. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Sesi foto bersama	Ceramah		10 menit

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pre-test dan Post-test

Pre-test dan *post-test* yang dilakukan menggunakan tes lisan. Hasil *pre-test* yang dilakukan diketahui 20% siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang diberikan. Setelah dilakukannya pemberian materi tentang penyakit *tuberculosis* pada anak usia dini, dilakukannya *post-test* secara lisan. Dan didapatkan bahwa 95% dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan siswa-siswi. Pada saat *pre-test* sebagian besar siswa-siswi belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim penyuluh. Hanya beberapa diantara mereka yang dapat menjawab pertanyaan. Namun, jawaban yang disampaikan dirasa masih kurang begitu tepat. Sedangkan pada saat *post-test* seluruh siswa-siswi dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan ada juga siswa-siswi yang dapat menyimpulkan keseluruhan materi dengan baik.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden belum mengetahui dengan benar mengenai materi. Salah satu faktor yang mungkin dapat menyebabkannya adalah kurangnya pengetahuan. Namun setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan dari beberapa siswa-siswi bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang dilakukan.

Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan seluruh siswa-siswi yang baik. Sehingga seluruh siswa-siswi dapat berperilaku positif dan dapat melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit *Tuberculosis* pada anak usia dini di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang Penyakit *Tuberculosis* Pada Anak Usia Dini di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak-anak usia dini yang kurang banyak pemahaman terhadap penyakit *Tuberculosis*, dengan adanya pengabdian ini pengetahuan anak usia dini tentang penyakit *Tuberculosis* akan lebih meningkat dan pemahaman tentang penyakit *Tuberculosis* ini akan lebih baik.

B. Saran

Beberapa saran tentang Penyakit *Tuberculosis* Pada Anak Usia Dini yang perlu diperhatikan adalah :

- 1) Kepada siswa-siswi yang berada di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru, agar lebih memahami dan menerapkan pencegahan penyakit *Tuberculosis* di sekolah setelah mempelajari bahwa pentingnya pencegahan penyakit *tuberculosis*.
- 2) Kepada ibu dan bapak guru, agar lebih memberikan pengawasan serta edukasi kepada siswa-siswi di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru.
- 3) Kepada Mahasiswa Selanjutnya, agar lebih dapat memberikan pelajaran dan materi kepada siswa-siswi yang berada di SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsin Zulkoni. 2010. **“Parasitologi”**. Yogyakarta: Muha Medika.
- Gould, D. & Brooker, C. 2003. **“Mikrobiologi Terapan untuk perawat”**. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
- Hartoyo, E., dan Roni, N. 2002. **“Tuberkulosis Milier dengan Hepatitis Tipe Kolestasis, Berkala”**. Ilmu Kedokteran, Vol.34, No.2, 117-118.
- Hidayat. (2006) . **“Pengantar Ilmu Keperawatan Anak”**. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Icksan dan Luhur. 2008. **“Radilologi Toraks Tuberkulosis Paru”**. Jakarta: CV. Sagugn Seto.
- Malueka, R. Ghazali. 2008. **“Radiologi Diagnostik”**. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Rubenstein, David, dkk. 2007. **“Lecture Notes Kedokteran Klinis”**. Dialih bahasakan oleh Annisa Rahmalia. Jakarta : Erlangga.
- Saputra, Yudha M. (2010). **“Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Anak”**. Bandung: FPOK UPI
- Soedarto. 2007. **“Sinopsis Kedokteran Tropis”**. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudoyo, Aru W, dkk. 2007. **“Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam”**. Edisi 4, Jilid 1. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., dan Setiati, S. 2007. **“Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi IV Jilid II”**. Pusat Penerbitan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sulaifi. 2011. **“Penyakit TB pada Anak”**. (online), (<http://www.sulaifi.wordpress.com>, diakses 22 Desember 2018).
- Tjay, Tan Hoan dan Raharja Kirana. 2007. **“Obat-obat Penting”**. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Anonim. 2002. **“Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis”**. Jakarta:DepKes RI.
- Anonim. 2006. **“Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis”**. Jakarta:DepKes RI.
- Anonim. 2007. **“Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi II”**. Jakarta:DepKes RI.
- Anonim. 2008. **“Informatorium Obat Nasional Indonesia”**. Jakarta: DepKes RI.
- Anonim. 2009. **“Kumpulan Kuliah Farmakologi, Edisi II”**. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,.
- Anonim. 2011. **“Salah Kaprah Tuberkulosis Anak”**. (online), (<http://kesehatan.compas.com>, diakses 22 Desember 2018).
- Anonim. 2011. **“Sekilas Mengenai TB Anak”** (<http://kesehatan.compas.com>, diakses 22 Desember 2018).
- Anonim. 2011. **“TB di Indonesia Peringkat 5 Dunia”**. (online), (<http://www.ppti.info/index.php/component/content/article/46-arsip-ppti/141-tbdi-indonesia-peringkat-5-dunia>, diakses 22 Desember 2018).

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. KETUA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Biaro, 05 Mei 1969
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1005056902
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan Tampan Permai, Panam Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 081371505039
 - E-mail : denaiwahyuni69@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RW V Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	2006	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
2.	Penyuluhan Kanker Serviks pada Kelompok Ibu-Ibu Pembaca Pustaka Nurul Ilmi Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2010	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
4	Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Anggota PKK Tunas Cendikia Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
5	Peran Tokoh Masyarakat dan Kader PKK Dalam Membantu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD	2015	STIKES Hang Tuah Pekanbaru

6.	di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampian	2016	Mandiri
7.	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Penyakit DBD pada Siswa/siswi di SD. Negeri 43 Kota Pekanbaru	2017	DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8.	Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kecacangan di Kelurahan Meranti Pandak KEC. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	2018	Mandiri
	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Takakura Menggunakan Sisa Makanan Sebagai Pupuk Organik di Desa Rempak Sabah Auh Kabupaten Siak tahun 2018		

Pekanbaru, Desember 2018
Ketua Pelaksana,



(Dra. Denai Wahyuni, M.Si)
NIDN. 1005056902

2. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasir Pengarayan, 31 Maret 1984
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1031038401
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah Sakit)
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang

Selatan

- Kode Pos : -
- Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
- E-mail : htp.ac.id
- Alamat Rumah : Jl. Peratun Perum. Cemara Indah Squire
No. 13 Sukarno Hatta Pekanbaru
- Telepon/Faksimili : 085278290988
- E-mail : hennyulfa84@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu 1	2015	DIPA STIKes Hang Tuah
2.	Perencanaan pengelolaan rekam medis sesuai dengan standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis diklinik pratama kota Pekanbaru	2017	DIKTI

Pekanbaru, Desember 2018

Anggota Pelaksana,

(Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes)
NIDN: 1031038401

3. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Panjang, 11 Januari 1982
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1011018201
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang

Selatan

- Kode Pos : -
- Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
- E-mail : htp.ac.id
- Alamat Rumah : Jl. Kartama Perumahan Surya Kartama
Agung Blok B No.4 Pekanbaru
- Telepon/Faksimili : 082172527482
- E-mail : hennyulfa84@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan dan pembuatan gigi tiruan di Desa Mayang Pongkai Kec, Kampar Kiri Tengah	2015	DIPA STIKes Hang Tuah
2.	Penyuluhan Tentang Permakain Gigi Palsu Dan Pembuatan Gigi Palsu Di Desa Gadang Sari	2016	DIKTI
3.	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut serta Pengobatan di Desa Lipat Kain	2016	DIPA STIKes Hang Tuah

Pekanbaru, Desember 2018

Anggota Pelaksana,



(Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes)
NIDN: 1011018201

4. ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Firman Edigan, S.Si, M.Pd
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 20 April 1975
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1020047501
6. Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
 - Kode Pos : -
 - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 - E-mail : htp.ac.id
 - Alamat Rumah : Jl. Purwodadi Ujung Perum. Permata 3 Blok C No.33 Pekanbaru
 - Telepon/Faksimili : 085263807796
 - E-mail : edigan_gusti@yahoo.co.id

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penerapan Program Behavior Based Safety (BBS) PT Meridam Sejati Surya Plantation	2015	STIKes Hang Tuah
2.	Analisis Potensi Bahaya Electric Shock Di Rekin Worley Parsons Duri Riau	2016	STIKes Hang Tuah
3.	Penerapan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran pada SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	2017	STMIK AMIK Riau
4.	Penggunaan E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran pada SMKN 1 Siak	2017	STMIK AMIK Riau

Pekanbaru, Desember 2018

Anggota Pelaksana,



(Firman Edigan, S.Si, M.Pd)
NIDN: 1020047501



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 12 / STIKes - HTP / x / 2018 / 3089 . A

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIDN : 1005056902
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Henny Maria Ulfa
NIDN : 1031038401
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes
NIDN : 1011018201
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Firman Edian, S.Si, M.Pd
NIDN : 1020047501
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema : Pemberdayaan Kesehatan Melalui Penyuluhan Yang Bertema Penyakit Tuberculosis Pada Anak Usia Dini yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 05 Desember 2018
Pukul : 13.00 S/D Selesai
Tempat : SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan.

Pekanbaru, 28 November 2018

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No.Reg 10306114265



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 171 PEKANBARU
Jl. Sepakat Komplek Perumnas Mutiara Kulim Permai-Pekanbaru**

SURAT KETERANGAN

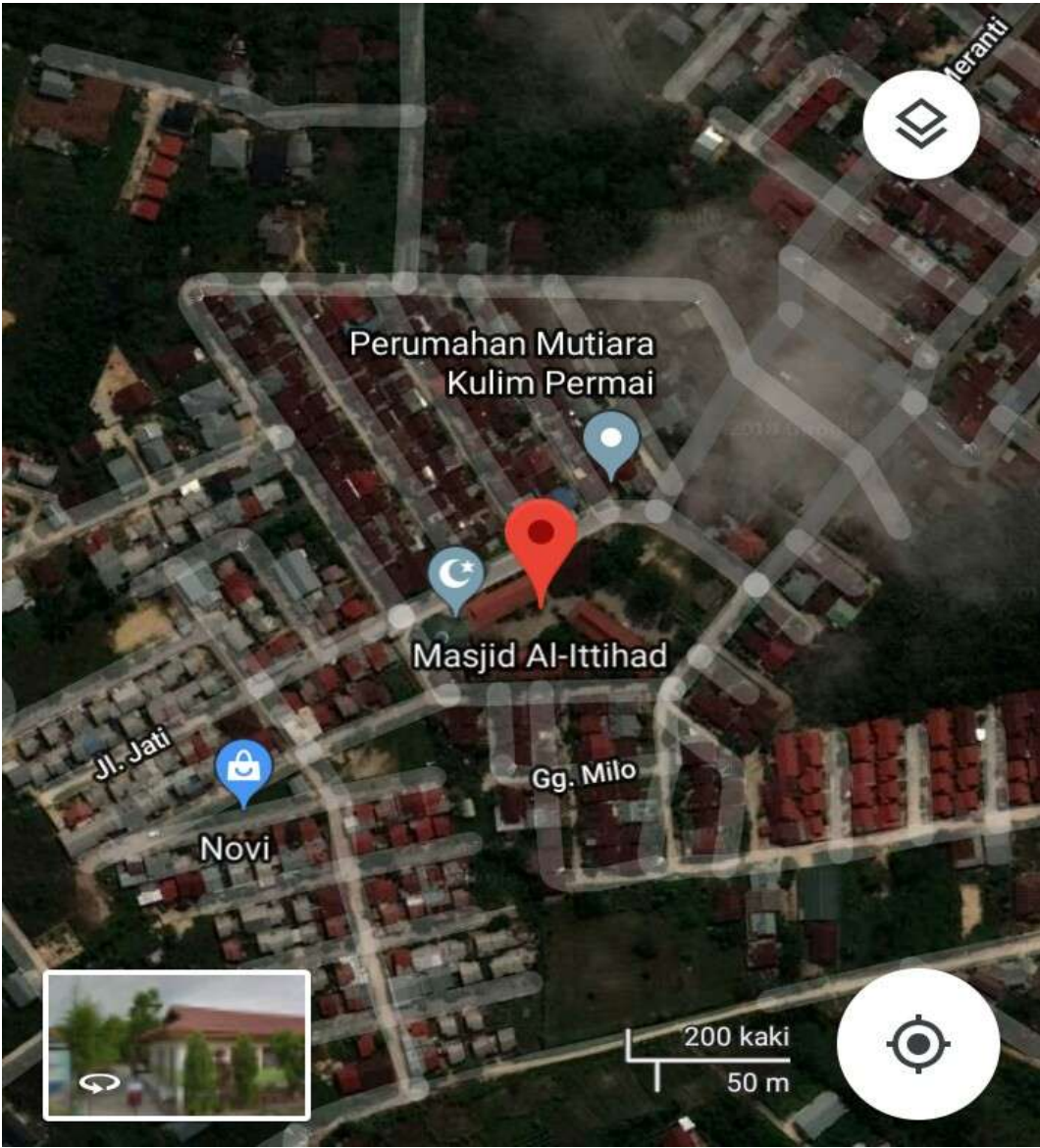
Nomor : 051/422/SD N 171-PKU/XII/2018

Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Pemberdayaan Kesehatan Melalui Penyuluhan oleh Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru sebagaimana berikut ini:

1. Pemberi Materi:
 - a. Dra. Denai Wahyuni, M. Si
 - b. Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
 - c. Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes
 - d. Firman Edigan, S.Si, MPd
2. Tema Pemberdayaan : Pemberdayaan Kesehatan Melalui Penyuluhan Yang Bertema Penyakit Tuberculosis Pada Anak Usia Dini
3. Waktu dan Tempat:
Hari/tanggal : Rabu, 05 Desember 2018
Tempat : SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru
4. Peserta pemberdayaan : Siswa/i SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru



Denah Lokasi Penyuluhan



**POWER POINT YANG DISAJIKAN KEPADA SISWA-SISWI SD NEGRI 171
TENAYAN RAYA PEKANBARU**



Tuberculosis (TBC)

Merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri "microbakterium tuberculosis", Penyakit ini menyerang organ paru-paru.



PENULARAN TBC



www.tbindonesia.or.id

GEJALA PENYAKIT TBC

TANDA DAN GEJALA TUBERKULOSIS (TBC)



PENCEGAHAN TBC

CARA PENCEGAHAN TB???

- Tutup mulut JIKA batuk ATAU bersin
- Jangan membuang dahak/meludah sembarangan, tapi buanglah ke tempat tertutup (tisu, plastik)
- Jika ada orang dewasa yang batuk lama → HARUS SEGERA DIOBATI, karena MENJADI SUMBER PENULARAN
- LINGKUNGAN RUMAH HARUS TERKENA CAHAYA DAN TIDAK LEMBAB
- MAKAN MAKANAN YANG BERGIZI



PENGOABTAN TBC



OBAT TBC YANG
DIBERIKAN DOKTER
HARUS DIMINUM
SECARA RUTIN SECARA
6 BULAN.

THANK YOU





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33615 Fax. (0761) 663646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN
"PENYAKIT TUBERCOLOSIS PADA ANAK USIA DINI"
DI SD NEGERI 171 TENAYAN RAYA PEKANBARU

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Desember 2018
Waktu : 13.00-Selesai
Tempat : SD Negeri 171 Tenayan Raya Pekanbaru

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dra. Denai' Wahyuni, P.Si.	
2	Henry Mania Ufa, SKM, MKES	
3	Firman Ediyon, S.Si, M.Pd	
4		
5		
6		
7		

ABSEN PESERTA YANG MENGIKUTI PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG "PENYAKIT TUBERCOLOSIS PADA ANAK USIA DINI"
DI SD NEGRI 171 TENAYAN RAYA PEKANBARU

No	NAMA PESERTA	KETERERANGAN	TANDA TANGAN
1	Fikri Arrasid	Penyuluh	
2	Nur Dwi Febriyanti	Penyuluh	
3	Liza Elfiani Menalu	Penyuluh	
4	Norma Syahputri	Penyuluh	
5	Muhammad Age Syamsyah	Penyuluh	
6	Dra. Denal Wahyuni, M.si	Pembimbing	
7	Heni ulfa, SKM, M.KES	Pembimbing	
8	Hj. Yulismi, S.pd	Kepala SDN 171 pekanbaru	
8	M. Rafi	Siswa/i kelas III A	
9	Adika Putra pratama	Siswa/i kelas III A	
10	Andreas Tobing	Siswa/i kelas III A	
11	Alexa Cecilia	Siswa/i kelas III A	
12	Aslyfa Mai Ghani	Siswa/i kelas III A	
13	Arjuna Mahadika	Siswa/i kelas III A	
14	Andra Gunawan	Siswa/i kelas III A	
15	Aldy Romdany Harahap	Siswa/i kelas III A	
16	Bayhaki Heriko Denata	Siswa/i kelas III A	
17	Dava Noyal Aditya	Siswa/i kelas III A	
18	Efraim Hasibuan	Siswa/i kelas III A	
19	Fikri Andriawan	Siswa/i kelas III A	
20	Gita Estepani Mungur	Siswa/i kelas III A	
21	Indah Naya Alfaira	Siswa/i kelas III A	
22	Indah KAYSa Prastya	Siswa/i kelas III A	
23	Josua Goklas Pranata.H	Siswa/i kelas III A	
24	Keplin Herianto Manik	Siswa/i kelas III A	
25	Khairunisa	Siswa/i kelas III A	
26	Lydia Natalia Sinaga	Siswa/i kelas III A	

ABSEN PESERTA YANG MENGIKUTI PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG "PENYAKIT TUBERCULOSIS PADA ANAK USIA DINI"
DI SD NEGRI 171 TENAYAN RAYA PEKANBARU

27	Lake Isha Dinda Kusuma	Siswa/i kelas III A	<i>Lake</i>
28	Lutfi Abdul Ghani	Siswa/i kelas III A	<i>Lutfi</i>
29	M. Wafi Syafiq	Siswa/i kelas III A	<i>M. Wafi</i>
30	Nofita sari	Siswa/i kelas III A	<i>Nofita</i>
31	Putri Sri Ramdahanl	Siswa/i kelas III A	<i>Putri</i>
32	Quinza Aurelia	Siswa/i kelas III A	<i>Quinza</i>
33	Rena Riyani	Siswa/i kelas III A	<i>Rena</i>
34	Rindu Stevani P	Siswa/i kelas III A	<i>Rindu</i>
35	Robintang Siltonga	Siswa/i kelas III A	<i>Robintang</i>
36	Rehan Hadi Nota	Siswa/i kelas III A	<i>Rehan</i>
37	Via Aminah Lestari	Siswa/i kelas III A	<i>Via</i>
38	Faliha Athiya Mumnitozah	Siswa/i kelas III A	<i>Faliha</i>
39	Muhammad Rafi	Siswa/i kelas III A	<i>Muhammad</i>
40	Vidna Kasih Paseribu	Siswa/i kelas III A	<i>Vidna</i>
41	Bryan Samosir	Siswa/i kelas III A	<i>Bryan</i>
42	Rivaldi Saputra	SISWA/I KELAS III B	<i>Rivaldi</i>
43	Akbar Malino	SISWA/I KELAS III B	<i>Akbar</i>
44	Agung Anugrah Pratama	SISWA/I KELAS III B	<i>Agung</i>
45	Ashry Qianindra	SISWA/I KELAS III B	<i>Ashry</i>
46	Aisha Fadila	SISWA/I KELAS III B	<i>Aisha</i>
47	Christian saputra	SISWA/I KELAS III B	<i>Christian</i>
48	Diwara Pratama Putra	SISWA/I KELAS III B	<i>Diwara</i>
49	Fitri Ayu Anggraini	SISWA/I KELAS III B	<i>Fitri</i>
50	Glent Parsada P	SISWA/I KELAS III B	<i>Glent</i>
51	HAFZA Azzahra	SISWA/I KELAS III B	<i>Hafza</i>
52	Hanna Meisya Nainggolan	SISWA/I KELAS III B	<i>Hanna</i>
53	Halimah	SISWA/I KELAS III B	<i>Halimah</i>

ABSEN PESERTA YANG MENGIKUTI PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG "PENYAKIT TUBERCOLOSIS PADA ANAK USIA DINI"
DI SD NEGRI 171 TENAYAN RAYA PEKANBARU

54	Kaleb Otnel Purba	SISWA/I KELAS III B	Kaleb
55	Khayla Anisa	SISWA/I KELAS III B	Khayla
56	Meyka Nadilla	SISWA/I KELAS III B	Meyka
57	M. Heykal Pratama	SISWA/I KELAS III B	M. Heykal
58	M. Qalbi Ramayuda	SISWA/I KELAS III B	M. Qalbi
59	M. Rafa Pebrianto Gaja	SISWA/I KELAS III B	M. Rafa
60	M. Kurniawan Dinata	SISWA/I KELAS III B	M. Kurniawan
61	Riza Oktavia Dyandra	SISWA/I KELAS III B	Riza
62	Revanda Abi Rizki	SISWA/I KELAS III B	Revanda
63	Syarifah Aaini	SISWA/I KELAS III B	Syarifah
64	Shifa Khalysa R	SISWA/I KELAS III B	Shifa
65	Sahat Martua Nainggolan	SISWA/I KELAS III B	Sahat
66	Tri Nur Zain	SISWA/I KELAS III B	Tri Nur
67	Yohana Nuraini Sinaga	SISWA/I KELAS III B	Yohana
68	Sri Wulandari	SISWA/I KELAS III B	Sri Wulandari
69	Niko Hermansyah	SISWA/I KELAS III B	Niko
70	Andien Dwi Lestari	SISWA/I KELAS III B	Andien
71	Dhevia Cristin Telaumbanua	SISWA/I KELAS III B	Dhevia
72	Wahab	SISWA/I KELAS III B	Wahab
73	Alfarizi Frenrika	SISWA/I KELAS III B	Alfarizi
74	Nazwa Amelia Putri	SISWA/I KELAS III B	Nazwa
75	Zifara Nabila Putri	SISWA/I KELAS III B	Zifara
76	M. Fahrizal	SISWA/I KELAS III B	M. Fahrizal
77	Hardi Dzil Aqiel	SISWA/I KELAS III B	Hardi
78	NAzwa Azaina	SISWA/I KELAS III B	NAzwa
79	Reysha Fizia Gulta	SISWA/I KELAS III C	Reysha
80	Rizal Tri Saputra	SISWA/I KELAS III C	Rizal

ABSEN PESERTA YANG MENGIKUTI PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG "PENYAKIT TUBERCULOSIS PADA ANAK USIA DINI"
DI SD NEGRI 171 TENAYAN RAYA PEKANBARU

81	Welsandro	SISWA\ KELAS III C	Welsandro
82	Ahmad Anshori	SISWA\ KELAS III C	Ahmad Anshori
83	Aira Hernanda	SISWA\ KELAS III C	Aira
84	Aura Syifa	SISWA\ KELAS III C	Aura
85	Cindy Anggraini	SISWA\ KELAS III C	Cindy
86	Cinta Aprilia	SISWA\ KELAS III C	Cinta
87	Claudia Aria Gella	SISWA\ KELAS III C	Claudia
88	Dameria	SISWA\ KELAS III C	Dameria
89	Devi yanti	SISWA\ KELAS III C	Devi
90	Enjelica Aulia .T	SISWA\ KELAS III C	Enjelica
91	Farhan Nurhidayat	SISWA\ KELAS III C	Farhan
92	Fiqra Tri Rahman	SISWA\ KELAS III C	Fiqra
93	Hageken Nadeva .T	SISWA\ KELAS III C	Hageken
94	Iham Pratama	SISWA\ KELAS III C	Iham
95	Iqram Al Adhim Jin	SISWA\ KELAS III C	Iqram
96	Jessen Berkat Zega	SISWA\ KELAS III C	Jessen
97	Mandala Sabrian	SISWA\ KELAS III C	Mandala
98	Maura Adinda Deha	SISWA\ KELAS III C	Maura
99	Mertadho Alvianso	SISWA\ KELAS III C	Mertadho
100	M.fatah Farizqi	SISWA\ KELAS III C	M.fatah
101	M.Khalsan Hakim	SISWA\ KELAS III C	M.Khalsan
102	Nabila Azzahra	SISWA\ KELAS III C	Nabila
103	Nadya Eka Oktaviani	SISWA\ KELAS III C	Nadya
104	Natan Tadija Tanjung	SISWA\ KELAS III C	Natan
105	Nova Irliana .Z	SISWA\ KELAS III C	Nova
106	Nur ameliah	SISWA\ KELAS III C	Nur ameliah
107	Rafi saputra	SISWA\ KELAS III C	Rafi

ABSEN PESERTA YANG MENGIKUTI PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG "PENYAKIT TUBERCOLOSIS PADA ANAK USIA DINI"
DI SD NEGRI 171 TENAYAN RAYA PEKANBARU

108	Riska Rahmedhani	SISWA\I KELAS III C	Riska
109	Rizki ramadhan	SISWA\I KELAS III C	Rizki
110	Saskia aulia putri	SISWA\I KELAS III C	Saskia.
111	Siti ashira auareya	SISWA\I KELAS III C	Siti
112	Stevanilla Rayana .L	SISWA\I KELAS III C	Stevanilla
113	Tassa anisa putri	SISWA\I KELAS III C	Tassa
114	Yuanita Nabila S	SISWA\I KELAS III C	Yuanita
115	Zhea nur atika sari	SISWA\I KELAS III C	Zhea
116	Della novianti	SISWA\I KELAS III C	Della
117	Fidel situmorang	SISWA\I KELAS III C	Fidel
118	m. akbar	SISWA\I KELAS III C	Makbar
119	Angelia	SISWA/I KELAS IV A	Angelia
120	Adrianto	SISWA/I KELAS IV A	Adrianto
121	Anestiara manurung	SISWA/I KELAS IV A	Anestiara
122	Andika ramadhan	SISWA/I KELAS IV A	Andika
123	Ahmad yusuf	SISWA/I KELAS IV A	Ahmad
124	Benny basyen	SISWA/I KELAS IV A	Benny
125	Bella Prastika	SISWA/I KELAS IV A	Bella
126	Dea dwi ananda	SISWA/I KELAS IV A	Dea
127	Defitri Yanti Yuliansyah	SISWA/I KELAS IV A	Defitri
128	Fayyadh rafy altian .s	SISWA/I KELAS IV A	Fayyadh
129	Fakhri ramzi	SISWA/I KELAS IV A	Fakhri
130	Febiola Rahmawati	SISWA/I KELAS IV A	Febiola
131	Fransiskus oksantiman .s	SISWA/I KELAS IV A	Fransiskus
132	Genta francisco Gultom	SISWA/I KELAS IV A	Genta
133	Hafizah nurzahra	SISWA/I KELAS IV A	Hafizah
134	Hanna fahriz	SISWA/I KELAS IV A	Hanna

Lampiran 7











